

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan ekonomi merupakan suatu usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, maka kebutuhan masyarakat juga dapat terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, maka sangat dibutuhkan berbagai macam lapangan pekerjaan. Indonesia memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang sangat besar, akan tetapi masih belum dimaksimalkan potensinya. Maka dari itu ada salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup di antaranya adalah melakukan kegiatan usaha berskala mikro, kecil, atau menengah (UMKM) (Undari & Lubis, 2021).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM didefinisikan sebagai bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM lazimnya dilakukan dengan batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan (Idris, 2021).

Di Indonesia, UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian negara. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah

UMKM saat ini sudah mencapai 64,2 juta, angka tersebut merupakan angka yang cukup besar. UMKM juga memiliki kontribusi yang besar terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Tidak hanya itu, UMKM mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai dengan 60,4% dari total investasi (Kemenko Perekonomian RI, 2021). UMKM juga mempunyai kelebihan relatif tahan terhadap krisis ekonomi. Sebagai contoh, Indonesia pernah diterpa krisis ekonomi pada tahun 1998 yang membuat berbagai jenis perusahaan tumbang. Namun, sektor UMKM banyak yang tetap berdiri kokoh sehingga aktivitas roda perekonomian dari sektor UMKM menjadi penyelamat negara dari keterpurukan akibat krisis ekonomi (Idris, 2021).

Meskipun di satu sisi peran UMKM sangat penting dalam perekonomian nasional, akan tetapi di sisi lain, UMKM juga dihadapkan dengan berbagai kendala dan permasalahan, seperti modal usaha, manajemen usaha, penyusunan laporan keuangan, teknologi, dan sumber daya manusia. Dalam hal ini, penyusunan laporan keuangan menjadi salah satu masalah yang harus diperhatikan. Hal ini dapat dilihat dari fakta bahwa masih banyak UMKM yang kurang peduli terhadap penyusunan laporan keuangan (Supriyanto, 2006).

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban suatu entitas, termasuk UMKM. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan dari suatu entitas yang dapat menggambarkan kinerja UMKM tersebut pada suatu periode akuntansi (Purwantiningsih, 2020). Laporan keuangan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi seperti pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Hal ini dikarenakan laporan keuangan dapat

dijadikan pedoman pemantauan maupun perencanaan bagi UMKM untuk ke depannya. Selain itu, laporan keuangan juga bisa digunakan dalam pengajuan modal kepada kreditur (Istanti *et al.*, 2020).

Sehubungan dengan pentingnya laporan keuangan bagi suatu entitas, maka pada tahun 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) untuk membantu para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangannya sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan menjadi lebih transparan, efisien, dan akuntabel. SAK EMKM ini efektif per 1 Januari 2018 (Kalsum *et al.*, 2020).

Di zaman yang serba canggih dan modern ini, penyusunan laporan keuangan sudah dilakukan menggunakan berbagai aplikasi yang dapat mempermudah suatu entitas dalam menyusun laporan keuangan, aplikasi tersebut dapat diunduh dari berbagai *platform*. Sebagai contoh dalam sektor UMKM terdapat aplikasi akuntansi yang bernama Akuntansi UKM dengan tampilan sederhana dan mudah digunakan bagi pelaku UMKM yang kurang memahami akuntansi secara mendalam. Dengan aplikasi Akuntansi UKM, para pelaku UMKM dapat melakukan penyusunan laporan keuangan dengan mudah, handal, dan baik sehingga dapat membantu pemilik usaha dalam pengembangan UMKM tersebut ke depannya. Aplikasi Akuntansi UKM ini sudah memenuhi Standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan aplikasi UMKM. Salah satunya oleh (Meilisa *et al.*, 2021) mengenai penerapan aplikasi

UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Penelitian tersebut hanya melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM Desa Tamiang saja, tanpa melakukan tinjauan kembali apakah pelaku UMKM tersebut dapat menyusun laporan keuangan secara mandiri dan apakah terdapat kendala atau tidak dalam penyusunannya. Pada karya tulis tugas akhir ini, akan dijelaskan mengenai pentingnya laporan keuangan bagi UMKM, serta melakukan pendampingan terhadap pelaku UMKM dengan cara memberikan contoh penyusunan laporan keuangan selama bulan Januari, dan akan diteruskan oleh pelaku UMKM secara mandiri untuk bulan Februari, yang nantinya apakah terdapat kendala atau tidak dalam penyusunan laporan keuangannya.

Pada penelitian ini, UMKM yang menjadi subjek penelitian adalah Toko Mukhlis Sport yang berada di Kabupaten Klaten. Toko Mukhlis Sport yang berdiri sejak 2014 merupakan UMKM yang menjual berbagai perlengkapan olahraga dengan omzet yang kurang lebih Rp20.000.00,00 s.d Rp70.000.00,00 per bulan. Sampai saat ini Toko Mukhlis Sport belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), baru menggunakan pencatatan sederhana yang belum memadai. Hal tersebut dapat menghambat Toko Mukhlis Sport dalam melakukan dan mengembangkan kegiatan usaha.

Mengingat pentingnya melakukan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), maka pada penelitian ini akan membahas dan melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada Toko Mukhlis

Sport dengan menggunakan aplikasi UKM. Berdasarkan hal tersebut, maka karya tulis tugas akhir ini menggunakan judul “PERAN APLIKASI UMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TOKO MUKHLIS SPORT BERDASARKAN SAK EMKM”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh Toko Mukhlis Sport selama ini?
2. Apakah selama ini terdapat kelemahan dalam pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh Toko Mukhlis Sport?
3. Bagaimana tingkat kebutuhan Toko Mukhlis Sport terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM?
4. Bagaimana penerapan akuntansi SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM pada Toko Mukhlis Sport?
5. Apa saja kendala yang dihadapi Toko Mukhlis Sport dalam penerapan akuntansi SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini untuk menjawab rumusan masalah di atas sebagai berikut :

1. Mengetahui pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh Toko Mukhlis Sport.
2. Mengetahui kelemahan pencatatan akuntansi yang dihadapi oleh Toko Mukhlis Sport.

3. Menganalisis tingkat kebutuhan Toko Mukhlis Sport terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.
4. Membantu Toko Mukhlis Sport dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM.
5. Mengetahui kendala yang dialami Toko Mukhlis Sport dalam penerapan akuntansi SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup pembahasan pada Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada penyusunan laporan keuangan Toko Mukhlis Sport periode Januari-Februari 2022, dengan membantu menemukan solusi atas masalah yang dialami Toko Mukhlis Sport. Aplikasi yang digunakan untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan Toko Mukhlis Sport adalah aplikasi Akuntansi UKM yang dapat diunduh melalui *Google Play Store* secara gratis.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan, baik secara akademis maupun praktis, di antaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang akuntansi UMKM yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Serta menjadi

sarana pengembangan dan pembelajaran ilmu pengetahuan terutama di bidang akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini menjadi sarana dalam mengimplementasikan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan akuntansi UMKM yang sudah dipelajari saat kuliah.
- b. Bagi pihak UMKM , penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM, khususnya untuk Toko Mukhlis Sport.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat menjadi referensi dalam penelitian dan menjadi sarana dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang akuntansi UMKM yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I ini, berisi gambaran umum yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data yang digunakan, serta sistematika dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB II ini, berisi uraian dari teori-teori yang menjadi landasan dalam pembuatan Karya Tulis Tugas Akhir. Bahasannya meliputi akuntansi UMKM

yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada BAB III ini, berisi gambaran umum dari Toko Mukhlis Sport meliputi profil singkat, sejarah, serta gambaran mengenai usaha yang dijalankan. Bab ini juga berisi uraian dari metode yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir, sehingga dapat memperoleh data dan informasi yang nantinya akan digunakan sebagai bahan dalam pendampingan pembuatan laporan keuangan bagi Toko Mukhlis Sport yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi UKM.

BAB IV SIMPULAN

Pada BAB IV ini, berisi tentang kesimpulan dari analisis yang sudah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, serta menjawab rumusan masalah dan/atau tujuan dari pembuatan dari Karya Tulis Tugas Akhir. Pada bab ini juga dibahas saran untuk Toko Mukhlis Sport yang dapat bermanfaat untuk perkembangan usaha ke depannya.